

## MANFAAT AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA BAYI DALAM PANDANGAN ISLAM

**Siti Mutrikah**

*sitimutrikah098@gmail.com*

**Niswatun Diniyah**

*niswatundiniyah09@gmail.com*

**Lutfhiah Safitri**

*safitрилuthfiah7@gmail.com*

**Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia**

### ***Abstract***

*From an Islamic and health perspective, there are many benefits to exclusively breastfeeding your baby. Exclusive breastfeeding means that your baby is given only breast milk without any additional food or drink until he is 6 months old. After 6 to 12 months, breast milk meets 60 to 70% of the baby's needs, and the rest can be met through additional breast milk (MPASI). The aim of this research is to analyze the benefits of exclusive breastfeeding using the thematic interpretation method and using primary sources from the Al-Quran and its translations, as well as supplemented with secondary sources taken from Tafsir books, hadith books, journals and books. This is what we do. . Scholarly with relevance and discussion. Q.S. Al-Baqarah [2]: 233, Q.S. Al-Luqman [31]: 14 and Q.S. Al-Ahqaf [46]: 15, Allah SWT. Continuity of breastfeeding was confirmed for 2 years. These two years are golden years for your baby's health and psychology. Providing breast milk (ASI) from the time the baby is born until six months after birth is very important for the baby's growth and development, because it fulfills the baby's nutrition and builds immunity against disease.*

**Keywords:** *Breast Milk (ASI), exclusive breastfeeding, benefit*

## Abstrak

Dalam pandangan Islam dan kesehatan ada banyak sekali manfaat pemberian ASI eksklusif bagi bayi. Pemberian ASI eksklusif yaitu memberi air susu ibu secara eksklusif tanpa ada makanan atau minuman tambahan lainnya sampai bayi berusia 6 bulan. Setelah 6-12 bulan ASI memenuhi kebutuhan bayi sebanyak 60-70% dan sisa kebutuhan bayi dapat tercukupi dengan makanan pendamping air susu ibu (MPASI). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manfaat dari pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan metode tafsir tematis dan menjadikan Al-Qur'an dan terjemahnya sebagai sumber primer dan melengkapinya dengan sumber sekunder yang diambil dari kitab tafsir, kitab-kitab hadits, jurnal, dan buku-buku ilmiah yang memiliki relevansi dan pembahasan. Dalam Al-Qur'an pada Q.S. Al-Baqarah [2] : 233, Q.S. Al-Luqman [31] : 14 dan Q.S. Al-Ahqaf [46] : 15, Allah SWT. telah menegaskan tentang kelangsungan penyusuan ASI selama dua tahun penuh. Masa dua tahun ini merupakan rentang waktu emas dari segala sisi kesehatan dan kejiwaan bagi bayi. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) sejak pada awal kelahiran bayi sampai bayi berusia 6 bulan sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan bayi yang mencakup pemenuhan nutrisi bayi sehingga dapat meningkatkan kekebalan tubuh bayi terhadap penyakit.

**Kata Kunci:** Air Susu Ibu (ASI), ASI eksklusif, manfaat

## LATAR BELAKANG

Menyusui merupakan sebuah perilaku fitrah dari seorang ibu kepada bayinya. ASI eksklusif adalah pemberian ASI pada bayi sampai usia 6 bulan pertama tanpa tambahan cairan atau makanan lain dan melanjutkan menyusui bersama dengan makanan pendamping sampai usia dua tahun. Pemberian ASI sangat berperan dalam pemenuhan nutrisi bayi sehingga dapat meningkatkan kekebalan tubuh bayi. ). Di dalam ASI terdapat banyak kandungan yang sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidupnya. Dalam syari'at islam bahwa Allah SWT. memerintahkan kepada para ibu untuk menyusui anak-anaknya sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada para hamba –Nya.

## KAJIAN TEORITIS

### 1. Definisi ASI Menurut Pandangan Islam

Pemberian ASI di dalam Al-Qur`an identik dengan kata *Ar-Radha`ah* yang mempunyai makna menghisap air susu dari payudara. Secara etimologis, *Radha`ah* adalah sebutan untuk memompa susu baik itu isapan susu manusia atau susu hewan, dalam hal ini tidak disyaratkan apakah yang disusui itu bayi atau bukan. Sedangkan secara terminologis, *Radha`ah* adalah :

- a. Menurut As-Suyuthi, *Radha`ah* adalah istilah untuk memasukkan air susu ibu ke dalam perut bayi atau otak/sumsum bayi.
- b. Menurut Abd Ar-Rahman Al-Jaziry, *Radha`ah* adalah sampainya ASI mencapai rongga bayi dibawah usia 2 tahun.
- c. Menurut Wahbah az-Zuhaili, *Radha`ah* adalah sampainya ASI masuk ke perut atau otak bayi.

Abdul Karim Zaidan mengartikan *Radha`ah* sebagai masuknya air susu ibu ke dalam perut anak dengan cara menghisap puting susu secara langsung atau dalam kondisi tertentu.

### 2. Konsep ASI dalam Islam

Islam mendorong kepada para ibu untuk berikhtiar memberikan ASI karena pada dasarnya mendapatkan ASI adalah hak anak. Begitu pentingnya ASI bagi anak sehingga dalam keadaan tertentu di mana ibu tidak dapat menyusui anaknya, dengan melalui musyawarah ibu bersama suami dapat memilih untuk mencari ibu susuan ( *murdli'ah* ) yang dapat menyusui anaknya. Ajaran yang menunjukkan bahwa Islam memuliakan para ibu yang sedang dalam masa menyusui adalah dengan memberikan keringanan ( *rukhsah* ) untuk tidak dapat menjalankan puasa Ramadhan dan tidak perlu mengganti dengan puasa ( *qadla* ) di luar bulan Ramadhan, tetapi cukup menggantinya dengan membayar fidyah. Keringanan ini diberikan oleh Islam karena ibu menyusui dan ibu hamil digolongkan pada orang dalam

kondisi berat untuk berpuasa. serupa dengan perkataan Ibnu Hibban kepada seorang ibu yang hamil:

*“Engkau termasuk orang yang berat berpuasa, maka kamu wajib membayar fidyah dan tidak usah mengganti puasa (qadla).”* [HR. Al-Bazar dan Disahihkan Ad-Daruquthni]

Diriwayatkan dari Anas bin Malik, bahwa ia berkata: *Rasulullah saw telah bersabda: Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah membekali puasa dan separuh shalat bagi orang yang bepergian serta membekali puasa dari perempuan yang sedang hamil dan menyusui.*” [HR. An-Nasa’i]

### **3. Perspektif ASI dalam Islam**

Dalam agama pemberian ASI ditegaskan dalam Al-Qur`an sebagai berikut :

Al-Qur'an surat al-Baqarah/2: 233, yang artinya :

*“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani kecuali menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kerusakan karena anak dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun kewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.”*

Al-Qur'an surat al-Ahqâf/46:15, yang artinya :

*”Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mempertahankannya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: Ya Tuhanku, tunjukilah*

*aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan padaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri .”*

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang di gunakan dengan pencarian literature melalui media, medline dan google scholar. Cara yang digunakan dalam mencari artikel menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang relevan dengan topik. Pencarian dilakukan dengan menggunakan beberapa database antara lain google scholar, biomedicine dan knowlagemaps. Kata kunci yang digunakan “ASI Eksklusif”, “Bayi”, “Manfaat dalam Perspektif Islam dan Kesehatan”. Dalam penulisan ini merujuk kepada kitab tafsir Ibnu Katsir dan adapun sumber data sekunder dari beberapa buku, jurnal, dan artikel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Air Susu Ibu (ASI)**

ASI adalah satu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologis social, maupun spiritual. Air Susu Ibu (ASI) merupakan suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam anorganik disekresiakn oleh kelenjar susu ibu bermanfaat sebagai makanan bayi, ASI eksklusif adalah menyusui tanpa makanan atau minum suplemen lain untuk anak anak dari 0. Bahkan air pun tidak di sarankan selama periode pemberian ASI eksklusif ini.

### **2. Konsep ASI Dalam Al – Qur’an dan Hadist**

Dalam pandangan islam menyusui berasal dari kata *Radha’ah, radha’, irdha’* penyusuan/ menyusui, yang berarti sampainya (masuknya) air susu manusia (perempuan) selain ibu kandung ke dalam perut seorang anak (bayi) yang belum

berusia dua tahun atau 24 bulan. Dan Secara etimologis *Radha'ah* adalah sebuah istilah bagi isapan susu baik isapan susu manusia maupun susu binatang. Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat ayat yang mengatur tentang ASI diantaranya yaitu :

**Q.S. Al-Baqarah [2]: 233:**

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ  
كَامِلَيْنِ ۖ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنِمَّ الرُّضَاعَةَ ﴾

“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan”.

Ayat di atas menjelaskan tentang mengenai waktu pemberian ASI selama dua tahun penuh. Setelah itu apabila akan menyapih anak, maka sapihlah dengan penuh cinta. Beberapa Negara di dunia mempunyai durasi menyusui yang berbeda-beda

**Q.S. Luqman [31]: 14:**

﴿ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ  
وَهُنَا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ  
اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴾

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) pemberian ASI pada anak kepada dua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”.

Dalam ayat-ayat tersebut Allah Swt memerintahkan dengan tegas kepada para wanita atau ibu untuk menyusukan anak-anaknya selama dua tahun, agar pertumbuhan jasmani, rohani maupun kesehatan bayi dapat terpenuhi. Ayat diatas juga menjelaskan maksud selepas waktu tersebut anak sudah selayaknya dibantu diberikan makanan atau minum pendamping ASI. Hal ini juga dipertegas dalam hadist Rasulullah Saw Riwayat Tirmidzi;

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُحْرَمُ مِنَ الرِّضَاعَةِ إِلَّا مَا فَتَقَ الْأُمْعَاءُ فِي النَّدْيِ وَكَانَ قَبْلَ الْفِطَامِ  
 قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ أَكْثَرِ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَيْرِهِمْ أَنَّ الرِّضَاعَةَ لَا تُحْرَمُ إِلَّا مَا كَانَ دُونَ الْحَوْلَيْنِ وَمَا كَانَ بَعْدَ الْحَوْلَيْنِ الْكَامِلَيْنِ فَإِنَّهُ لَا  
 يُحْرَمُ شَيْئًا وَفَاطِمَةُ بِنْتُ الْمُنْذِرِ بْنِ الرَّبِيعِ بْنِ الْعَوَامِ وَهِيَ امْرَأَةُ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ<sup>7</sup>

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Qutaibah, telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Hisyam bin 'Urwah dari Bapaknya dari Fathimah bin Al Mundzir dari Umu Salamah berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Persusuan tidak bisa menjadikan mahram, kecuali (susuan) yang mengenyangkan dan terjadi sebelum disapih." Abu Isa berkata; "Ini merupakan hadits hasan sahih dan diamalkan para ulama dari kalangan sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan yang lainnya; bahwa persusuan tidak menjadikan mahram kecuali pada bayi di bawah dua tahun. Jika telah berlangsung waktu dua tahun, tidak menjadikan mahram. Fathimah binti Al Mundzir bin Zubair bin 'Awwam adalah istri Hisyam bin 'Urwah”

Seorang ibu memang sangat di anjurkan dalam pemberian ASI eksklusif selain menjadi hak bagi anak, serta juga Allah akan menilainya dengan suatu kemuliaan.

### 3. Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi

Pemberian ASI kepada bayi memiliki potensi terbesar dalam menurunkan kematian anak. Bayi yang sedang mengonsumsi ASI eksklusif dapat terhindar dari kematian yang diakibatkan diare sebesar 3,9 kali dan Infeksi Saluran Nafas Atas (ISPA) sebesar 2,4 kali (Yuliani, N. R. et al. 2021. Di dalam ASI terdapat nutrisi yang tidak terdapat di makanan atau minuman lain. ASI mengolah sistem imun pada bayi yang mencegah bayi dari berbagai penyakit.

Kelebihan lain dari ASI adalah kandungannya yang bisa menyesuaikan dengan kebutuhan bayi yang mengonsumsinya. Dengan memberikan ASI eksklusif minimal 6 bulan, membantu perkembangan otak dan menstabilkan

tumbuh kembang bayi (Wahyutri, et al.2020). Perkembangan kognitif anak yang mengonsumsi ASI lebih tinggi dengan yang tidak mengonsumsi ASI. ASI di peroleh karena produksi hormon prolactine dan oxytocin, dan setelah kelahiran bayi mengandung banyak immunoglobulin IgA yang baik untuk pertahanan tubuh untuk melawan penyakit. Kandungan dalam ASI yang lengkap mampu mencegah penyakit fisik akut seperti penyakit gastrointestinal, otitis media dan enteronekrotikans neonatal kolitis juga bisa mencegah dari penyakit kronis seperti asma, alergi, dan obesitas dan bagi ibu dapat bermanfaat sebagai kontrasepsi alamiah. Hisapan bayi pada puting susu ibu akan merangsang ujung saraf sensoris di sekitar payudara, rangsangan ini kemudian akan disampaikan ke otak dan merangsang hipofisis anterior untuk memproduksi hormon prolaktin agar dapat merangsang sel-sel alveoli.

Ada beberapa aspek air susu ibu (ASI) dalam tumbuh kembang anak yaitu:

a. Aspek Gizi

Secara garis besar, ada tiga jenis ASI dengan masing, masing manfaat dan kandungan yang berbeda (Wahyutri, et. al. 2020)

1. ASI kolostrum: adalah ASI yang keluar pertama kali hingga dua sampai empat hari pasca melahirkan. Tekturnya kental berwarna kuning keemasan. ASI jenis ini banyak mengandung hemoglobin dan imun yang sangat berguna untuk membentuk sistem pertahanan tubuh bayi. Jumlah ASI ini sangat sedikit, totalnya sekitar 50 ml.
2. ASI transisi: ASI yang keluar di akhir ASI kolostrum. Tekstur ASI ini lebih encer dan berwarna putih kekuningan atau orange mendekati putih. ASI jenis ini mengandung laktosa, vitamin, kalori dan lemak lebih banyak dari jenis sebelumnya. Fungsinya membantu pertumbuhan bayi. ASI jenis ini akan terus keluar selama dua minggu. Selama masa ini payudara akan menjadi lebih besar, dan kencang hingga menimbulkan rasa tidak nyaman dan sakit. Cara meredakannya tentu dengan memberikan ASI secara teratur setiap dua jam sekali kepada bayi.
3. ASI matur: ASI yang keluar sejak akhir minggu kedua pasca melahirkan. Tekturnya lebih cair dari jenis sebelumnya. ASI matur terbagi menjadi dua

jenis berdasarkan durasi waktu menyusui bayi. Pada lima hingga sepuluh menit awal menyusui, karakter ASI yang keluar lebih cair dan berwarna putih hampir bening karena ia lebih banyak mengandung air, vitamin dan protein yang bermanfaat untuk menghilangkan rasa haus si kecil, juga membantu perkembangan otaknya. ASI pada awal ini disebut foremilk. Pada menit selanjutnya karakter ASI yang keluar menjadi lebih kental karena mengandung kadar lemak yang lebih tinggi. ASI yang keluar pada akhir ini disebut hindmilk. Fungsi ASI hindmilk adalah untuk membantu proses tumbuh kembang dan sumber energi bagi bayi.

b. Aspek Psikologi

Kepercayaan diri ibu saat menyusui agar ibu dapat menyusui bayinya hingga menghasilkan ASI yang cukup bagi bayinya. Pemberian ASI dipengaruhi oleh emosi dan perasaan ibu terhadap bayinya, sehingga akan meningkatkan produksi hormon terutama oksitosin yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi ASI. Interaksi antara ibu dan bayi. Tumbuh kembang dan perkembangan psikologis seorang anak bergantung pada kombinasi antara ibu dan anak. Dampak kontak langsung antara ibu dan bayi ialah Ikatan emosional ibu dan anak terjadi melalui berbagai rangsangan kontak kulit. Bayi akan merasa aman dan puas karena dapat merasakan hangatnya tubuh ibu dan mendengar detak jantung ibu yang sudah ibu ketahui sejak bayi berada di dalam kandungan.

c. Aspek Kecerdasan

Interaksi ibu dan bayi dan kandungan yang berharga pada Nutrisi dari ASI sangat penting untuk perkembangan sistem saraf otak, hal ini dapat meningkatkan kecerdasan bayi. Penelitian menunjukkan IQ bayi baru lahir yang mendapat ASI memiliki IQ 4,3 poin lebih tinggi dari pada 18 bulan, tambahan 4 hingga 6 poin Relatif lebih tinggi pada usia tiga tahun dengan anak yang tidak mendapat ASI.

d. Aspek Ekonomis

Menyusui secara eksklusif, ibu tidak perlu mengeluarkan biaya makanan bayi sampai bayi berumur 4 bulan, jadi akan terjadi penghematan pengeluaran untuk membeli susu formula dan peralatannya.

e. Aspek Penundaan Kehamilan

Dengan memberikan ASI eksklusif, bisa menunda haid dan kehamilan, hal ini bisa digunakan sebagai alat kontrasepsi alami (KB) biasa disebut dengan metode Amenore laktasi (LAM).

Dalam islam tentang menyusui pada dasarnya adalah sebuah bentuk nafkah dari ayah kepada bayi lewat sang ibu. Ketika Menyusui lebih baik diniatkan untuk beribadah. Amru bin Abdullah pernah berkata “Janganlah engkau menyusui anakmu, seperti hewan yang menyusui anaknya, karena didorong kasih sayangnya kepada anak. Akan tetapi susuilah dengan niat mengharap pahala dari Allah dan agar, ia hidup melalui susuanmu itu. Seorang ibu memang sangat dianjurkan dalam pemberian ASI eksklusif selain menjadi hak bagi anak, serta Allah akan menilainya dengan suatu kemuliaan. Dalam proses pemberian ASI akan terjadi kontak batin yang indah antara ibu dengan bayi. Keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya internal dari sang ibu dan faktor eksternal seperti umur, Pendidikan status pekerjaan dan dukungan sosial.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Menyusui merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh setiap ibu kepada anaknya ketika bayi. Karena ASI merupakan sumber makanan alamiah yang baik untuk bayi. ASI memberikan nutrisi yang baik untuk membangun sistem imun bayi dan mencegahnya dari berbagai jenis penyakit. Lamanya pemberian ASI adalah perkara yang relatif, akan tetapi masa menyusui yang sempurna adalah dua tahun, dan tidak mesti juga dua tahun. Bagaimana yang telah dapat disimpulkan dari Q.S. Al-Baqarah: [2]: 233 dan Luqman [31]: 14 menyebutkan bahwa dua tahun adalah lama waktu yang disarankan kepada ibu untuk menyusui bayinya. Sarannya diharapkan bagi para tenaga kesehatan agar lebih gencar lagi melakukan penyuluhan dengan memberikan edukasi dan informasi yang tepat tentang manfaat pemberian ASI eksklusif kepada para ibu dan masyarakat ketika datang ke tenaga kesehatan. Dan kepada para ibu hendaknya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi anak dan membentuk imun dalam bentuk melindungi, dan

menjaga anak tersebut dari berbagai penyakit.

## DAFTAR REFERENSI

- Aisyiyah. (2022). Pandangan Islam Terhadap Pemberian ASI. <https://aisyiyah.or.id/topik/pandangan-islam-terhadap-pemberian-asi#:~:text=Al%2DQur'an%20surat%20al,dibebani%20melainkan%20menurut%20kadar%20kesanggupannya>.
- Aprillia, Y. T., Mawarni, E. S., & Agustina, S. (2020). Mother's knowledge about complementary feeding (MP-ASI). *Scientific Journal of Health Sandi Husada*, 9(2), 865-872.
- ASI, A. S. I. PENTINGNYA AIR SUSU IBU (ASI) EKSLUSIF DAN MENU MPASI YANG MEMENUHI KRITERIA GIZI SEIMBANG.
- Asnawati, A., Bafadhol, I., & Wahidin, A. (2019). Pemberian Asi Pada Anak Dalam Perspektif Al-Quran. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(01), 85-98.
- Ballesta-Castillejos, A. et al. (2020) 'Factors that influence mothers' prenatal decision to breastfeed in Spain', *International Breastfeeding Journal*, 15(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s13006-020-00341-5.
- Harahap, N.A. (2021). ASI Bagi Bayi dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Kesehatan dan Tafsir Al-Misbah Karya M.Quraisy Shihab)
- Ismail, H. (2018) "Syariat menyusui dalam Al-Qur'an" (Kajian Surat Al-Baqarah Ayat 233)', *JURNAL At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir*, 3(1), p. 69. doi: 10.32505/tibyan.v3i1.478
- Journal, A. et al. (2018) 'Perspektif kesehatan dan islam Mother Knowledge About Exclusive Breast Feeding Assions Reviewed From Health And Islam Perspective STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta Pendahuluan ASI ( Air Susu Ibu ) adalah makanan terbaik bagi bayi karena mengandung berbag', 1(1), pp. 22–29. 7
- Kim, M. K. and Choi, J.-W. (2020) 'Associations between breastfeeding and

cognitive function in children from early childhood to school age: a prospective birth cohort study'. *International Breastfeeding Journal*, 4, pp. 1–9. doi: 10.21203/rs.3.rs-16984/v2

LAKIP Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan 2021

Nurliana (2020) 'Bank ASI Perspektif Hukum Islam', *Al-Himayah*, 4(1), pp. 8–9

Pasaribu, C. J. and Hutasoit, D. M. (2021) 'Bagi antibody bayiI', 6(1), pp. 51–65.

Rahmadiani, D. *JIKSH: Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*.

Rahmawati, R. D., & Ramadhan, D. C. (2019). Manfaat Air Susu Ibu (ASI) pada Anak dalam Persepektif Islam. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi*, 5(1), 24-34.

Rohmah, M. et al. (2021) 'Analisis Durasi Menyusui Dengan Lama Amenore Laktasi Pada Ibu Postpartum Analysis of Breastfeeding Duration with Amenorrhoea Lactation in Postpartum Women tidak mendapatkan menstruasi termasuk', 8(1), pp. 57–65.

SJMJ, S. A. S., Toban, R. C., & Madi, M. A. (2020). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 448-455.

Tirmidzi, Imam Sunan al-Tirmidzi, Beirut: Muasasah alRayyan, 1998

Triatmaja, N. T. and Saraswati, V. A. (2021) 'Perilaku yang berhubungan dengan Menyusui Eksklusif pada Bayi Usia 6 – 12 Bulan di Kelurahan Banjaran Kota Kediri Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri', 6(1), pp. 8–15. doi: 10.30829/jumantik.v6i1.7544

Wahyutri, Endah, Nurlailis Saadah, Umi Kalsum, and Edi Purwanto. 2020. MENURUNKAN RESIKO PREVALENSI DIARE DAN MENINGKATKAN NILAI EKONOMI MELALUI ASI EKSKLUSIF. Surabaya: SCOPINDO MEDIA.

Yuliani, N. R. et al. (2021) 'Peningkatan Produksi ASI ibu Menyusui dengan TatalaksanaKebidanan Komplementer', pp. 17–27.